

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian

KB Hidayatullah terletak di PERUM Griya Karya Blok H No. 9 Sananwetan. Kec. Sananwetan Kota Blitar Kode Pos 66131. Sejarah berdirinya KB Hidayatullah bermula pada tanggal 2 Mei 1993. Ta'mir Yayasan Masjid Hidayatullah membentuk dan membuat beberapa divisi yang salah satunya adalah divisi pendidikan, yaitu membentuk TPQ untuk anak-anak sekitar lingkungan Masjid Hidayatullah. Dengan keberadaan TPQ Hidayatullah tanggapan masyarakat sangat bagus dan mendukung program tersebut. Karena dukungan dan anemo masyarakat sangat luas dan kuat, maka yayasan mendirikan lembaga formal yaitu Lembaga Islam Hidayatullah (LPI Hidayatullah) dengan unit TPQ dan RA (Roudlatul Athfal), dan pada tahun 1999 atas usulan direktur LPI Hidayatullah dibentuklah pendidikan non formal tingkat PAUD/Kelompok Bermain di bawah pimpinan Ibu Zula dengan mengontrak gedung di Jalan Imam Bonjol, dan pada tahun 2002 kepala sekolah digantikan Ibu Sri dengan alamat sekolah mengontrak di Jalan Riau. Kemudian pada tahun 2007 berpindah tempat dengan mengontrak di Perumahan GKR Blok H No. 09 Sananwetan dengan kepala sekolah Ibu Gunarti Wirandari. Berhubung bu Gunarti juga merangkap sebagai kepala RA maka pada tanggal 1 Juli 2010 ketua Yayasan Masjid Hidayatullah menunjuk kepala sekolah PG yang baru yaitu ibu Ida Budi Lestari, S.Pd.I dan menjabat sebagai kepala PAUD sampai sekarang.

Seiring perkembangannya PAUD Hidayatullah mengalami perkembangan jumlah murid, sehingga lembaga terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan Diklat bagi guru-gurunya dan belajar mandiri. Dan berhubung lokasi di Perum Griya Karya kurang maksimal untuk digunakan dipembelajaran maka mulai tahun 2018 menempati ruang yang di Jalan Kalimantan satu lokasi dengan MI dan Masjid Hidayatullah guna meningkatkan layanan masyarakat dan diharapkan kedepannya lembaga memiliki gedung sendiri dan keberagaman fasilitas, sarana, dan prasarana sehingga mampu melayani masyarakat dengan maksimal.

KB Hidayatullah berada di lingkup lokasi MI dan Masjid Hidayatullah Kota Blitar, tepatnya di Jalan Kalimantan No. 42 Kota Blitar. Dan berada di jalur lintas jalan raya yang menghubungkan kota blitar dengan kabupaten blitar, selain itu lembaga kami berada di dekat beberapa instansi pemerintah, rumah sakit, POM bensin, dan beberapa ruko, sehingga sangat strategis. Dan karena lembaga kami berada dibawah naungan yayasan Masjid Hidayatullah yang didalamnya ada jenjang RA, MI, dan Mts sehingga tidak menutup kemungkinan memiliki saudara usia 2-4 tahun yang sangat berpeluang untuk disekolahkan dijenjang kelompok bermain.

Selain itu KB Hidayatullah adalah lembaga yang dibawah naungan Masjid Hidayatullah Kota Blitar yang pada tahun 2018 telah mengikuti akreditasi BAN PAUD PNF dan telah terakreditasi B, sehingga kurikulum KB Hidayatullah disusun dengan mengusung nilai-nilai Islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain : Kejujuran, disiplin, percaya diri, mandiri, kreatif, kepemimpinan, dan peduli lingkungan. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan di lingkungan KB. Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif maka KB Hidayatullah menerapkan model pembelajaran sentra, di mana kelompok anak dalam satu hari bermain di kegiatan sentra yang berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main. Sentra yang disiapkan adalah : Sentra Konstruksi, Sentra Eksplorasi, Sentra Seni, dan Sentra Persiapan Bahasa dan Matematika.

B. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Profil Lembaga

- a. Nama Sekolah : KB Hidayatullah
- b. Status KB : Swasta
- c. Tahun Beroperasi : 2 Oktober 2017
- d. Sk Pendirian KB : 503/00048/410.113.3/PNF/2017
- e. Status Akreditasi : Terakreditasi B
- f. Nama Kepala KB : Ida Budi Lestari, S.Pd.I

- g. Alamat KB : PERUM Griya Karya Blok H No. 9
Sananwetan, Kec. Sananwetan Kota Blitar

2. Visi Misi dan Tujuan KB Hidayatullah

- a. Visi KB Hidayatullah : “Terwujudnya generasi yang sholih sholihah cerdas dan mandiri”
- b. Misi KB Hidayatullah :
- 1) Memberikan pendidikan dan pembentukan karakter yang disertai dengan akhlaq dan dasar-dasar agama.
 - 2) Merangsang anak untuk melakukan eksplorasi dengan menggunakan benda-benda yang ada disekitarnya
 - 3) Memupuk keberanian anak agar dapat bersosialisasi dengan teman, guru, dan masyarakat.
- c. Tujuan
- 1) Membentuk generasi yang unggul dengan bekal agama yang cukup
 - 2) Menyiapkan anak didik untuk memasuki pendidikan dengan ketrampilan kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak
 - 3) Membentuk anak yang mandiri dan bisa bersosialisasi terhadap lingkungan dengan baik
 - 4) Mengembangkan kreatifitas anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni
 - 5) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi dan berkualitas

3. Sarana dan Prasarana KB Hidayatullah

- a. Fasilitas Gedung
- 1) Data Ruang

Tabel 4.1 data ruang KB Hidayatullah

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	8
2	Ruang Kepala KB	1

3	Ruang Guru	1
4	Ruang UKS	1
5	Kamar Mandi Guru	1
6	Dapur	1
7	Gudang	1
8	Ruang Terbuka	1
9	Kamar Mandi Siswa	1

2) Sarana Bermain

Tabel 4.2 sarana bermain

No	Nama	Jumlah
1	Ayunan	1
2	Tangga majemuk	1
3	Tangga kubus	1
4	Mangkok putar	1
5	Media panjat	1
6	Perosotan	1
7	APE Seni	1
8	APE Bahasa dan Matematika	1
9	APE Kontruksi	1
10	APE Eksplorasi	1

3) Perkakas Sekolah

Tabel 4.3 pekakas sekolah

No	Jenis Perkakas	Jumlah
1	Meja Guru	8
2	Kursi Guru	8
3	Meja Murit	84
4	Kursi Murit	170
5	Almari	10

6	Papan Tulis	8
7	Rak Sepatu	8

4) Data Siswa KB Hidayatullah

Tabel 4.4 data jumlah siswa

Tahun	Jumlah siswa		
	Putra	Putri	Total
2016-2017	12	18	30
2017-2018	14	16	30
2018-2019	17	15	32
2019-2020	12	15	28
2020-2021	10	13	23

5) Data Prestasi

Berikut daftar prestasi yang diraih KB Hidayatullah selama tahun 2020:

- a) Juara harapan 1 lomba tahfidz tingkat kota Blitar.
- b) Juara 1 lomba menyanyi antar KB tingkat kota Blitar.
- c) Juara 5 lomba jingle hari anak nasional.
- d) Juara 7 lomba jingle hari anak nasional.
- e) Juara harapan 3 lomba fotogenik antara KB tingkat kota Blitar.

C. Temuan Penelitian**1. Upaya guru KB Hidayatullah membentuk pembelajaran pengembangan kreativitas anak di masa pandemi**

Kreativitas telah ada pada setiap anak secara alami, karena setiap individu sudah memiliki bakat masing-masing yang telah dia bawa sejak lahir, salah satu bakat yang dimiliki oleh setiap anak adalah bakat kreativitas, dimana bakat kreativitas tersebut akan berguna bagi masa depan anak ketika dewasa, karena kreativitas akan individu gunakan

dalam meningkatkan kualitas hidupnya dimasa depan. Sehingga pengembangan kreativitas dalam diri anak perlu dibentuk sejak dini agar ketika anak dewasa kreativitas didalam dirinya sudah terbentuk dengan matang, sehingga anak ketika dewasa akan siap untuk menghadapi tantangan global dan menciptakan inovasi-inovasi terbaru yang dapat berguna bagi umat manusia pada umumnya.

Meskipun bakat kreativitas telah ada pada diri setiap anak, namun kreatifitas tersebut masih perlu bantuan pada proses pengembangannya, bantuan tersebut dapat dilakukan oleh orang tua, masyarakat, serta pada lingkup pendidikan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Dirlanudin (2018:174) bahwa sikap dan perilaku kreatif perlu di pupuk sejak dini, agar anak didik kelak tidak hanya menjadi konsumen pengetahuan, tetapi mampu menghasilkan pengetahuan baru, tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi mampu menciptakan pekerjaan baru. Dirlanudin juga mengungkapkan bahwa dalam pengembangan kreativitas anak perlu peran sinergi dari orang tuam sekolah/guru dan masyarakat pada umumnya, selain itu bimbingan dan konseling perlu bagi anak berbakat kreatif, dimana konselor perlu menemu kenali potensi anak-anak kreatif dan memberi sistem dukungan serta model pembelajaran yang memupuk produk kreatif mereka. Tentu hal tersebut telah disadari dengan sangat baik oleh lembaga pendidikan KB Hidayatullah Blitar, dimana walaupun di tengah kondisi pandemi, namun hal tersebut tidak menyurutkan niat dari para pendidik untuk terus memberikan pembelajaran dengan maksimal kepada siswa, terutama pada pengembangan kreativitas anak.

Terdapat berbagai langkah tindakan yang dilakukan, untuk dapat memberikan pembelajaran pengembangan kreativitas anak ditengah kondisi pandemi, antara lain dengan melakukan beberapa inovasi yaitu lebih meningkatkan komunikasi antara orang tua dan guru, kemudian menyiapkan media pembelajaran yang nantinya akan digunakan anak sewaktu belajar dirumah, serta pembuatan video yang menarik sehingga anak mampu untuk tertarik dalam belajar dirumah, dimana dalam video

yang dibuat sebagai media pemberlajaran daring tetap mengedepankan pembentukan dan pengembangan kreativitas anak, pengarahan yang diberikan mengarah kepada kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan kreativitas pada anak seperti melakukan kegitaran belajar sambil bermain dengan orang tua dirumah, memberikan kesempatan anak untuk berimajinasi, memberikan kebebasan untuk bereksplorasi memperhatikan bakat dan minat yang dimiliki oleh anak.

Selain itu, karena kondisi pandemi yang mengharuskan para guru untuk mengembangkan pembelajaran secara daring para guru juga diikuti sertakan pada kegiatan workshop, seminar, dan kelompok kerja guru guna meningkatkan kualitas pendidik, sehingga pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat tetap maksimal meskipun tidak dapat melakukan tatap muka secara langsung. Hal ini sesuai dengan pernyataan narasumber IBS selaku kepala sekolah ketika ditanya mengenai upaya yang dilakukan KB Hidayatullah dalam pengembangan kreativitas anak ditengah kondisi pandemi:

“Upaya yang dilakukan, yang pertama karena kondisi **pembelajaran daring**, sedangkan sebelumnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka, maka para guru di ikutkan kegiatan seperti **pelatihan dan seminar** yang berkaitan dengan penggunaan media video sebagai bahan pembelajaran siswa dirumah, kemudian juga **pelatihan pembangunan komunikasi**, agar isi yang ada dalam video dapat membuat anak tertarik untuk belajar sehingga anak tetap akan mengalami perkembangan secara maksimal.”

Begitu juga dengan pernyataan narasumber DN selaku guru KB Hidayatullah tentang upaya pengembangan kreatifitas anak ditengah kondisi pandemi:

“Upaya KB Hidayatullah untuk menumbuhkan kreativitas anak dimulai dari lembaga terebih dahulu. **Lembaga menyediakan fasilitas** dan beberapa perangkat pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring untuk menumbuhkan dan

meningkatkan daya kreativitas anak ditengah kondisi pandemi. Kemudian juga membekali para guru dengan mengikut sertakan pada **kegiatan workshop, seminar, pelatihan komunikasi di media, serta dan kelompok kerja guru** yang dapat meningkatkan mutu kami sebagai pendidik agar dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.”

Pada pengembangan kreatifitas anak ditengan kondisi pandemi guru berperan sebagai fasisilitator serta mediator antara orang tua dan anak, hal ini karena pada kondisi pandemi pembelajaran dilakukan secara daring sehingga orang tua yang harus mendampingi anak saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana yang diungkapkan oleh DN selaku guru sebagai berikut:

“Selain itu kami disini juga berperan sebagai **fasilitator serta mediator antara orang tua dan anak**, dimana sebelumnya kami menyediakan fasilitas yang disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan. Kemudian saat orang tua mengambil media yang akan digunakan sebagai bahan ajar dirumah, kami memberikan arahan kepada orang tua terlebih dahulu sehingga saat proses pembelajaran daring anak akan tetap dapat mengembangkan kreativitasnya. Hal ini kami sadari karena dengan semakin terbangunnya kekreatifan orang tua saat mandampingi anak maka selain anak mendapatkkn gambaran dari video yang telah diberikan anak juga akan semakin berkesempatan mengembangkan kreativitas dalam dirinya, jika orang tua dapat menumbuhkan peranya secara maksimal.”

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan terdapat beberapa bentuk kegiatan sebagai upaya pembelajaran pengembangan kreativitas anak yang dilakukan dari kerjasama antara guru dan orang tua, yaitu guru memberikan pengarahan kepada orang tua terlebih dahulu sebelum nantinya memberikan video pembelajaran secara daring. Sehingga pada saat proses belajar anak dapat mengembangkan diri dan mendapatkan hasil secara maksimal. Beberapa strategi pembelajaran

yang dilakukan adalah seperti membuat mainan menggunakan plastisin, menggambar, mewarna, membuat benda dari barang-barang bekas. Contohnya pada pembuatan benda seperti tempat pensil menggunakan botol bekas air mineral, pembelajarannya anak-anak menyimak pembelajaran secara daring kemudian orang tua mendampingi serta membantu anak jika mengalami kesulitan, pembelajaran yang dilakukan seperti memotong botol bekas sesuai dengan bentuk yang diinginkan kemudian mewarnai botol bekas tersebut agar lebih menarik saat digunakan sebagai tempat pensil.

Selain itu berdasarkan pengamatan peneliti, peneliti juga menemukan terdapatnya teknik *reinforcement positive* yang digunakan pada proses pembelajaran, dimana ketika anak berhasil menyelesaikan pembelajaran atau berhasil menyelesaikan tugas yang telah diberikan siswa akan mendapatkan hadiah berupa snack yang akan didapatkan siswa saat mengumpulkan tugas disekolah. Hal ini dilakukan agar anak selalu memiliki semangat untuk belajar meskipun pada sistem pembelajaran daring.

2. Peran guru KB pada pengembangan kreativitas anak di masa pandemi.

Pada pembelajaran pengembangan kreativitas anak dimasa pandemi, pembelajaran yang diberikan harus tetap mengedepankan kegiatan yang menyenangkan sehingga anak akan terus memiliki motivasi yang kuat untuk belajar. Peran guru KB Hidayatullah dalam membentuk beberapa kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kreativitas anak di masa pandemi, berupa kegiatan yang meliputi imajinasi, kegiatan musik, menciptakan sebuah karya, eksplorasi, eksperimen, serta kegiatan proyek. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan kreativitas melalui musik yaitu mencontohkan berbagai alat musik yang bisa digunakan dirumah, oleh gerak dengan bebas mengikuti irama musik, kemudian bernyanyi hingga sampai pada menciptakan lagu bersama orang tua.

2. Pengembangan kreativitas melalui mencipta karya dan bentuk. Kegiatan ini memanfaatkan media dan bahan yang telah disediakan seperti plastisin, bombix, balok, menggambar, dan mewarna.
3. Pengembangan kreativitas melalui imajinasi seperti kegiatan sosiodrama, bermain peran, meniru tokoh, ataupun bermain pantomim bersama dengan orang tua.
4. Pengembangan kreativitas melalui kegiatan proyek yaitu dimana anak belajar untuk membuat sesuatu bersama dengan orang tua, seperti membuat masakan dan minuman, membuat istana balok dan berkebun.
5. Pengembangan kreativitas melalui eksperimen. Kegiatan ini mengajak anak untuk melakukan percobaan sederhana seperti mencampur warna, kemudian memberi pernak pernik pada gambar agar lebih terlihat menarik sebagai hiasan dinding.

Pembelajaran pengembangan kreativitas anak sebelumnya memang sudah tersusun didalam kurikulum yang akan dilaksanakan, namun karena kondisi pandemi sehingga banyak sekali modifikasi pembelajaran yang dibuat guna menciptakan pembelajaran daring secara maksimal. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh narasumber DN sebagai berikut:

“Sebenarnya kurikulum pembelajaran sudah dibuat, terutama pada pembelajaran pengembangan kreativitas anak, namun karena kondisi pandemi sehingga proses belajar mengajar harus dilakukan secara daring, sehingga mau tidak mau kami harus bergerak cepat salah satu langkah utama adalah **mengajak orang tua untuk ikut berperan saat anak sedang melakukan pembelajaran daring, kegiatan yang akan dilakukan oleh orang tua dan anak seperti bermain lego, memasak, berkebun, membuat hiasan dinding, bercerita, menyanyi, meniru tokoh, melukis, mewarna, melakukan kunjungan rumah** dengan tetap memperhatikan standar kesehatan covid19, yang kesemua kegiatan tersebut diharapkan akan mampu mengembangkan kreatifitas anak.”

Sama seperti yang disampaikan oleh narasumber DN, narasumber AF juga mengungkapkan bahwa:

“Pada pembelajaran kreativitas anak **dimasa pandemi**, lebih mengarahkan pada **kegiatan dirumah** yang lebih berfokus untuk **menggunakan motorik halus dan motorik kasar anak**. Tugas tersebut tidak hanya siswa lakukan dirumah saja, namun siswa bersama dengan orang tua dapat melakukan kunjungan kerumah tetangga yang memiliki usaha seperti usaha ternak ikan, usaha mebel kayu, dan lain-lain, namun kunjungan tersebut dengan tetap memperhatikan standar kesehatan covid19. Dengan adanya kegiatan yang membangun antara orang tua dan siswa diharapkan perkembangan kreatifitas anak akan terus mengalami peningkatan meskipun pada sistem pembelajaran daring dan ditengah kondisi pandemi.”

Beberapa hal yang peneliti temukan di lapangan yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas anak dimasa pandemi, adalah seperti bermain lego, kemudian membuat hiasan dinding dari manik-manik, serta memanfaatkan stik bekas ice cream untuk dibuat sesuatu yang baru sesuai dengan tugas yang dijabarkan pada video pembelajaran daring. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya mengandalkan faktor imajinasi anak saja, namun kegiatan tersebut juga sangat membutuhkan faktor ketekunan, dimana para siswa diminta untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan, tentunya dengan dampingan orang tua namun tetap mengedepankan hasil karya dari anak sendiri. Kemudian dari pemberian tugas tersebut hasilnya telah menunjukkan bahwa setiap anak mampu menghasilkan karya yang berbeda-beda sesuai dengan kreativitas yang anak miliki.

Selain itu kegiatan pembelajaran pengembangan kreativitas dimasa pandemi ini juga terus mendapatkan dukungan dari orang tua siswa. dimana orang tua selalu antusias ketika diberikan arahan, kemudian juga aktif melakukan komunikasi dengan guru ketika orang tua mengalami

kesulitan saat mendampingi proses belajar anak. Hal tersebut berdasarkan penuturan dari narasumber DN yang mengungkapkan bahwa:

“Alhamdulillah **respon orang tua cukup baik**, terkadang orang tua cukup aktif bertanya kepada kami serta menyarankan mengenai kegiatan yang dapat dilakukan dirumah terkait dengan pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga **peran orang tua justru sangat memberikan banyak bantuan terhadap pengembangan kreativitas anak.**”

Pernyataan dari narasumber DN tersebut juga dibenarkan oleh salah satu orang tua siswa yaitu VDD yang menyatakan bahwa:

“Saya rasa **peran guru KB sudah cukup baik**, seperti saat kami mengalami kesulitan para guru juga langsung memberikan balasan serta rutin memberikan kunjungan rumah dan melakukan diskusi online bersama orang tua dan guru. Terkadang ketika ada tugas, namun tugas tersebut tidak bisa dilakukan karena peralatan yang tidak ada, saya **tidak sungkan untuk melakukan konsultasi mengenai tugas alternatif kepada guru**, seperti melakukan praktek memasak bersama anak, mengenalkan bumbu-bumbu, melakukan kegiatan berkebun bersama anak, dan hasilnya **pembelajaran alternatif yang dibuat ternyata membuat anak senang belajar, dan anak saya mengalami perkembangan belajarnya, selain itu yang awalnya orang tua mengalami kesulitan dapat segera melakukan tindakan sehingga anak tetap terus mengalami perkembangan dalam pembentukan kreatifitasnya.**”

Pernyataan lain dari orang tua siswa narasumber I yang anaknya berhasil mengikuti lomba dan mendapatkan predikat juara terbaik ke 5 lomba cipta jingle Hari Anak Nasional se kota Blitar. Mengungkapkan bahwa:

“Alhamdulillah menurut saya peran para guru pada pembelajaran dimasa pandemic ini sudah cukup baik, selain **para guru cukup komunikatif dan memiliki banyak cara agar anak semangat belajar, berkat kegiatan dan tugas daring yang berikan anak saya dapat menyalurkan bakatnya, walaupun di tengah kondisi pandemi**, sebelumnya anak saya suka sekali mengikuti lagu-lagu yang dia lihat baik dari tv maupun youtube, kemudian setelah ada tugas daring dari sekolah anak saya dapat menyalurkan bakatnya dan mengikuti lomba cipta jingle hari anak nasional dan mendapatkan predikat juara terbaik 5 se kabupaten Blitar. **Saya senang dan bangga anak saya mampu menunjukkan bakatnya dan mengembangkan kreativitasnya.**”

Berbagai pembelajaran daring yang guru KB Hidayatullah berikan terbukti berhasil membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan. Hal tersebut terlihat dari beberapa hasil dari tugas yang telah dikumpulkan oleh siswa, dimana siswa tampak menikmati kegiatan yang dilakukannya dirumah bersama dengan dampingan dari orang tua. Kegiatan yang mampu mengembangkan kreativitas anak dimasa pandemi ini telah dibuatkan jadwal sedemikian rupa sehingga anak dapat menemukan pengalaman-pengalaman baru, yaitu bermain sambil belajar bersama dengan dampingan dari orang tua dalam mengembangkan kreatifitasnya.

Kegiatan kunjungan ke rumah tetangga yang memiliki usaha seperti usaha ternak, usaha mebel kayu, dan lain-lain. Tidak hanya sebagai alternatif agar anak bosan belajar di rumah namun juga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pengembangan kreatifitas anak. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh narasumber AF yang menyebutkan bahwa:

“**Kegiatan kunjungan ke rumah tetangga** yang memiliki usaha yang memiliki sifat edukatif, selain untuk **menghilangkan atau menghindarkan anak dari kejenuhan belajar dirumah**, juga bertujuan untuk mengenalkan secara langsung kepada anak,

misalnya usaha ternak ikan hias, seperti jenis-jenis ikan hias apa saja, bagaimana proses ikan dari telur sampai menjadi ikan dewasa, bagaimana cara memberimakan, berapa harga ikan hias, dan lain-lain. Kemudian ada yang berkunjung ke tetangga yang memiliki usaha mebel disana anak dapat melihat langsung cara pembuatan meja, kursi, kemudian limbahnya masih bisa diolah lagi menjadi miniatur, hal-hal sederhana namun tetap menarik tersebut tentu akan membangun atau memberikan rangsangan kepada anak terkait dengan perkembangan kreativitasnya. Setelah melakukan kunjungan kerumah tetangga yang memiliki usaha **anak diminta untuk menceritakan ulang mengenai pengalamannya berkunjung ke tempat usaha dalam bentuk video untuk nantinya dikirimkan ke guru, sehingga para guru dapat melakukan evaluasi dan pengarahan sehingga pengembangan kreativitas anak dapat terbentuk dengan maksimal.”**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, biasanya tugas kunjungan ke rumah tetangga dan tugas pembuatan video yang telah dikumpulkan. Telah membawa perkembangan pada diri anak, tidak hanya pada perkembangan kreativitasnya saja namun juga dapat mengembangkan tingkat percaya diri anak, komunikasi anak, dan pengalaman yang telah didapatkan oleh anak, sehingga strategi yang telah dilakukan pada pemberlajaran daring di tengah kondisi pandemi sudah sesuai dengan pengembangan kepribadian dan minat anak dalam mengembangkan bakat dan minatnya dimana kerjasama antara orang tua dan anak. Hal ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh DN bahwa dalam membantu anak mewujudkan kreativitasnya anak perlu dilatih dalam ketrampilan tertentu, yang disesuaikan dengan minat kepribadianya dan diberi kesempatan mengembangkan bakat atau talenta mereka yang kesemua hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak kedepannya.

3. Hasil dari peran guru KB pada pengembangan pembelajaran kreativitas anak di masa pandemi

Bawasanya setiap usaha yang telah dilakukan diharapkan akan menghasilkan sesuatu yang baik, begitupun dengan usaha yang telah dilakukan oleh KB Hidayatullah bawasanya berbagai termasuk kepala sekolah, guru, staf, dan orang tua telah berusaha untuk memberikan pembelajaran guna meningkatkan kreativitas siswa. Dalam pembelajaran pengembangan kreativitas anak pihak sekolah sangat menyadari bahwa pengembangan kreativitas anak tidak boleh hanya difokuskan pada hasil akhir yang peroleh oleh siswa, namun juga harus memperhatikan proses yang telah dilakukan oleh siswa juga penting untuk diperhatikan. Hal ini telah pihak KB Hidayatullah sadari bawasanya hasil dari yang diperoleh oleh salah satu siswa akan berbeda dengan hasil yang diperoleh oleh siswa lainnya.

Selain itu jika pembelajaran pengembangan kreativitas dibangun sejak dini, akan menjadi dasar pondasi bagi anak dimasa depannya, karena pada masa anak-anak adalah masa pertumbuhan dimana perhatian, pendengaran, dan perasaan dapat mudah terserap oleh anak, selain itu anak-anak memiliki imajinasi yang tinggi, sehingga perkembangan kreativitas yang dibangun akan dapat mencapai hasil yang maksimal sebagai bekal anak ketika dewasa kelak. Menurut narasumber IBL selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa pembelajaran pengembangan kreativitas sejak usia dini diharapkan dapat menjadi bekal yang membangun untuk anak dimasa depannya:

“Pendidikan pengembangan kreativitas anak, telah menjadi salah satu pendidikan utama yang KB Hidayatullah kembangkan dan berikan kepada siswa, hal ini telah kami sadari bahwa **pembelajaran pengembangan kreativitas anak bertujuan untuk menggali bakat dan minat anak, sehingga kedepannya dapat dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengembangkan agar kedepannya anak memiliki nilai yang baik didalam dirinya. Sehingga dapat diketahui arah yang**

tepat bagaimana arah perkembangan anak itu nantinya yang akan menjadi nilai tambah bagi anak itu sendiri, seperti halnya anak yang suka menyanyi maka akan bisa dikembangkan dan bisa jadi suatu saat nanti anak dapat menjadi penyanyi yang handal dikemudian hari.”

Berdasarkan penuturan dari responden IBL tersebut dapat diketahui bahwa hasil dari peran guru KB pada pengembangan kreativitas anak usia dini ditengah kondisi pandemi adalah guru mampu menemukan bakat dan minat dari setiap siswa, sehingga mampu mengarahkan siswa kearah pengembangan dirinya yang disesuaikan dengan bakat dan minatnya, sehingga mampu menjadi nilai tambah bagi siswa itu sendiri nanti dimasa depan. Senada dengan narasumber IBL, narasumber DN yang mengungkapkan bahwa:

“Selain itu berdasarkan hasil rapat intern, bawasanya **progam pembelajaran pengembangan kreativitas anak menjadi salah satu progam utama di KB Hidayatullah hal ini karena kami menyadari bahwa kreatifitas pada diri anak melatih tingkat kepercayaan diri anak, sehingga menurut kami penting untuk membantu mengembangkan kreatifitas anak sejak usia dini, agar ketika dewasa nanti anak sudah memiliki bekal yang cukup untuk meraih sukses dimasa depan.**”

Dengan berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh KB Hidayatullah meskipun pada masa pandemi covid19, berbagai kegiatan dan pembelajaran yang telah dilakukan telah dapat menghasilkan berbagai hasil yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa, seperti siswa mendapatkan pengalaman baru belajar bersama orang tuanya hal ini tentu belum pernah siswa dapatkan sebelumnya karena pembelajaran dilakukan langsung dengan guru di sekolah. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh narasumber AF selaku guru KB Hidayatullah:

“**Respon orang tua cukup baik, sangat sigap ketika diajak bekerjasama terutama berkaitan dengan pembelajaran anak dimasa pandemi ini**, bahkan kami sering mendengar cerita dari

orang tua perihal perkembangan anaknya saat orang tua mengambil atau mengumpulkan tugas disekolah, hal tersebut seperti anak-anak merasa senang dengan tugas atau kegiatan yang dilakukan, kemudian orang tua menceritakan juga mengenai perkembangan kreativitas anak, **dimana anak mendapatkan pengalaman baru serta pengetahuan yang sebelumnya belum pernah siswa dapatkan.** Seperti itu mbak alhamdulillah **usaha yang kami lakukan terbukti mampu membantu perkembangan diri siswa,** lebih lanjut harapan kami sebagai guru kedepannya adalah **semoga siswa kedepannya mampu mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.”**

Berdasarkan penuturan yang diungkapkan narasumber DN hasil dari peran guru KB pada pengembangan kreativitas anak, yang telah diterapkan adalah berhasil membentuk pembelajaran agar siswa mendapatkan pembelajaran baru dengan melakukan kegiatan baru dan eksplorasi bersama dengan orang tua. Selain itu beberapa siswa berhasil memenangkan beberapa lomba, dan mendapatkan penghargaan, yang membuktikan bahwa siswa telah mengalami perkembangan kreativitas, ialah sebagai berikut:

“Alhamdulillah berdasarkan kegiatan pengembangan **kreativitas yang telah diberikan kepada anak sedikit-demi sedikit telah menunjukan perkembangan yang baik,** hal ini ditunjukan dari berhasilnya beberapa siswa kami yang mampu menunjukan prestasinya walaupun ditengah kondisi pandemi, beberap prestasi tersebut seperti yang diraih ananda Fazila Aisyah Putri, Rachel Aulia, Agella Ody yang mendapatkan juara harapan satu pada lomba tahfidz tingkat KB se kecamatan Sananwetan, kemudan ada ananda Hayfa Najma Orlin yang mendapatkan juara 5 dan ananda nayla Almayra yang mendapatkan juara 7 pada lomba Jingle Hari Anak Nasional se Blitar, serta beberapa lomba lainnya yang disesuaikan dengan bakat dan minat dari para siswa lain KB Hidayatullah. Selain itu ada juga siswa yang memiliki gambaran

yang setiap hari semakin bagus gambar yang dibuat oleh anak, kemudian peningkatan pada kedekatan antara anak dan orang tua dirumah, seperti anak bisa membantu ibunya memasak dan berkembun dirumah, serta peningkatan-peningkatan pada aspek-aspek lainnya yang InsyaAllah banyak sekali peningkatan yang telah terbentuk dalam diri anak.”

Hal tersebut juga telah dibenarkan narasumber AS yang menyebutkan bahwa:

“Alhamdulillah walaupun **dimasa pandemi, anak-anak tetap menunjukkan perkembangannya** seperti kemarin pada hari anak nasional ada dua siswa yang berhasil mendapatkan kategori juara pada lomba cipta jingle, kemudian beberapa anak lain ada yang mendapatkan juara pada lomba tahfidz, ada juga yang menang lomba mewarna, dan masih banyak lomba lainnya. Alhamdulillah kesemuanya cukup membanggakan, semoga kedepannya anak-anak dapat semakin berkembang secara maksimal.”

Narasumber lain IBL selaku kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa:

“Alhamdulillah, **banyak siswa-siswi KB Hidayatullah yang menunjukkan kreativitasnya dan dibuktikan melalui prestasi yang telah diraih.** Kemarin saya mendampingi siswa mengikuti lomba jingle hari anak nasional, dan alhamdulillah ada 2 siswa KB Hidayatullah yang mendapatkan juara, tentu hal tersebut sangat membanggakan bagi KB Hidayatullah serta kedua orang tua. Semoga kedepannya semakin banyak anak yang berhasil menunjukkan prestasinya dibidangnya masing-masing, amien.”

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa hasil dari peran guru KB pada pembelajaran pengembangan kreativitas ditengah kondisi pandemi, seperti telah menghasilkan berbagai video media pembelajaran, komunikasi yang terjalin dengan baik dan aktif antara orang tua dan guru sebagai bentuk dalam memaksimalkan proses pembelajaran daring. Beberapa peran guru tersebut telah

membuktikan komitmen yang kuat dari KB Hidayatullah dalam memberikan pendidikan sejak usia dini guna menyiapkan anak menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki daya saing dan siap menghadapi tantangan global.

4. Hambatan peran guru KB Hidayatullah dalam membentuk pembelajaran kreativitas anak dimasa pandemi.

Setiap usaha yang telah dilakukan pasti telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, sehingga diharapkan dapat mendapatkan hasil yang baik pula tanpa adanya suatu hambatan, namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa hambatan yang akan dialami, begitupun dengan yang dialami oleh KB Hidayatullah dimana berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru, staf, dan orang tua telah berusaha sebaik mungkin dalam memberikan pembelajaran pengembangan kreativitas kepada anak dengan sebaik mungkin.

Pada usaha yang dilakukang untuk mengembangkan kreativitas anak ditengah kondisi pandemi, KB Hidayatullah menemukan beberapa hambatan yang terjadi, hal ini seperti hambatan karena pembelajaran dilakukan secara daring sehingga para guru harus membuat strategi baru guna memaksimalkan pembelajaran daring seperti pada awal di mulainya pembelajaran *daring* para guru masih belum mahir dalam editing video serta pengambilan video, kemudian pada pengiriman video pembelajaran tersebut terkendala sinyal yang tidak stabil, sehingga bisa molor. Hal tersebut disampaikan oleh narasumber IDN sebagai berikut:

“Pada awal di mulainya pembelajaran secara *daring* ini kendalanya adalah dalam proses penyiapan dan editing video, terkadang video editingnya kurang menarik, kemudian komunikasi yang disampaikan kurang membangun, sehingga guru perlu untuk melakukan pengambilan gambar ulang, agar materi yang akan disampaikan kepada anak juga akan mampu menarik minat anak untuk belajar, mengingat anak tidak bertatap muka secara langsung dungan guru, sehingga

video harus dibuat semenarik mungkin sehingga anak menjadi tertarik untuk belajar, selain itu karena terkendala sinyal tak jarang proses pengiriman link youtube tidak bisa dikirim sesuai jadwal yang telah ditentukan. Akan tetapi kendala mengenai editing video tersebut bisa teratasi karena para guru dan kepala sekolah KB Hidayatullah kompak dan berinisiatif mendatangkan videografer guna melakukan pelatihan bersama guru KB Hidayatullah, setelah kegiatan pelatihan tersebut selesai para guru KB tetap masih berada dalam dampingan ahli videografer sekaligus youtuber tersebut yaitu Eric Hermanto melalui grup whatsapp, sehingga para guru bisa meminta bantuan via WhatsApp, hasilnya proses editing video pembelajaran berjalan dengan lancar.”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh narasumber DN pada penerapan pengembangan kreativitas anak KB Hidayatullah sebagai berikut:

“Pada awal diselenggaranya pembelajaran daring terkendala waktu pembuatan video dan proses editing, akan tetapi berkat pelatihan dari ahli videografer hal tersebut bisa teratasi. Selain itu kondisi orang tua yang juga harus bekerja kemudian harus menemani anak pada pembelajaran daring. Hal ini karena pada pembelajaran daring guru tidak dapat mendampingi siswa secara langsung sehingga orang tua yang harus ikut berperan mendampingi anak pada pembelajaran daring agar walaupun sistem pembelajaran secara daring namun siswa tetap dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dan siswa dapat berkembang dengan maksimal. Permasalahan lain muncul karena kondisi beberapa orang tua yang tidak memiliki latar belakang sebagai pendidik sehingga tak jarang orang tua mengalami kendala pada proses mendampingi anak belajar secara daring, ada juga terkadang orang tua melaporkan bahwa anaknya sulit untuk belajar, memilih asik bermain dengan permainan lain, tidak mau mengerjakan tugas yang sudah

diberikan dan berbagai keluhan lainnya, yang kesemuanya harus segera kita beri respon agar kedepannya anak semakin terus semangat belajar.”

Narasumber lain AF selaku guru dan administrasi KB Hidayatullah juga mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut:

“Tidak ada yang berbeda jika pada bagian administrasi, hanya **terkendala sinyal pada saat pengiriman data atau pengimputan data**, kemudian kalau kendala sebagai pendidik yang saya dan teman-teman guru rasakan adalah karena **pembelajaran dilakukan secara daring kendala yang paling berarti adalah pada pembuatan dan editing video, tak jarang kami harus melakukan reka ulang adegan agar komunikasi yang dibangun didalam video dapat tetap menarik minat anak untuk belajar**, kemudian pada **editing video** juga terkadang kami juga harus kembali melakukan editing agar video pembelajaran lebih terlihat menarik. Ada lagi terkadang **orang tua yang mengalami kesulitan saat mendampingi anaknya belajar, biasanya para orang tua yang sibuk bekerja dan tidak memiliki latar belakang sebagai guru, terkadang juga orang tua mengeluhkan anaknya yang mulai bosan dan tidak mau untuk belajar**, sehingga pada saat ini kita semua sebagai guru wajib langsung memberikan bantuan dan arahan agar pembelajaran terhadap siswa dapat tetap terlaksana dengan baik.”

Untuk mengatasi permasalahan tersebut para guru KB Hidayatullah dituntut untuk aktif dan kreatif, hal ini dibuktikan dengan guru yang mengikuti pelatihan editing video serta komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meskipun pembelajaran dilakukan secara daring dimasa pandemi covid19. Sehingga ketika terjadi permasalahan guru dapat langsung sigap baik itu memberi arahan kepada orang tua maupun bekerja sama dengan orang tua untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Seperti halnya ketika anak disuruh untuk membuat video menyanyikan lagu anak-anak, namun anak tidak mau melakukannya, kita carikan

alternatif dengan belajar dari video teman yang sudah berhasil, kemudian memotivasi anak jika temanya sudah bisa, dan anak itu pasti juga akan bisa, tindakan lain saat orang tua mengalami kesulitan mendampingi anak saat guru harus selalu sigap dalam merespon dan memberikan bantuan. Berbagai tindakan yang dilakukan untuk tetap memberikan pendidikan terbaik bagi anak meskipun terjadi kendala pada pembelajaran daring ini seperti yang diungkapkan oleh IDN selaku kepala sekolah KB Hidayatullah sebagai berikut:

“Kami rutin mengadakan rapat intern seminggu sekali untuk melakukan evaluasi serta menentukan arah keputusan langkah lanjutan agar kesalahan yang sama tidak terulang lagi sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pada dasarnya guru lebih mudah pembelajaran tatap muka, akan tetapi karena pandemi ini pembelajaran harus daring dan luring, sehingga guru harus bisa dan dituntut untuk kreatif, inovatif dalam menyampaikan materi atau melakukan kegiatan pembelajaran melalui video. **Setiap dua minggu sekali guru melakukan video call dengan siswa yang didampingi oleh orang tua siswa, guru wali kelas berperan sebagai motivator dan mendampingi psikologis anak ketika mendapatkan tugas dari sekolah di masa pandemi ini.** Hal ini juga dibarengi dengan tekad baik dari guru maupun orang tua bahwa siswa harus tetap bisa belajar dengan maksimal sehingga perkembangan diri siswa dapat tercapai secara maksimal, selain itu seiring berjalannya waktu guru, orang tua serta siswa, selama pembelajaran daring ini mendapatkan banyak hal baru atau ilmu yang di dapat seperti bagaimana pengambilan gambar yang tepat dan bagaimana cara editing video untuk media pembelajaran.”

Hal tersebut juga dibenarkan oleh narasumber DN yang menyebutkan bahwa:

“Guru harus siap dalam proses pembuatan video dan editingnya, dimanapun tempatnya. Selain itu ketika orang tua

mengalami kesulitan pada pendampingan pembelajaran daring, orang tua dapat langsung mengkomunikasikan kepada guru, sehingga guru dapat membantu pemecahan masalah, serta jika **diperlukan guru dapat melakukan monitoring dirumah dengan *homevisit***. Tentu dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan pandemi covid19. Serta biasanya **orang tua dapat langsung melakukan proses konsultasi secara langsung dengan guru ketika waktu pengambilan tugas untuk minggu depan atau pengumpulan tugas yang telah di selesaikan siswa di sekolah**. Selain itu kami disini juga berperan sebagai fasilitator serta mediator antara orang tua dan anak, dimana sebelumnya kami menyediakan fasilitas yang disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan. Kemudian saat orang tua mengambil media yang akan digunakan sebagai bahan ajar dirumah, kami memberikan arahan kepada orang tua terlebih dahulu sehingga saat proses pembelajaran daring anak akan tetap dapat mengembangkan kreativitasnya. Hal ini kami sadari karena dengan semakin terbangunnya kekreatifan orang tua saat mendampingi anak maka selain anak mendapatkan gambaran dari video yang telah diberikan anak juga akan semakin berkesempatan mengembangkan kreativitas dalam dirinya, jika orang tua dapat menumbuhkan perannya secara maksimal.”

Masa kanak-kanak adalah masa emas, dimana pada masa ini adalah masa terbaik untuk menanamkan pondasi yang kuat dalam diri anak. Hal inilah yang disadari oleh KB Hidayatullah bahwa memberikan pembelajaran yang terbaik secara bertahap sejak usia dini, meskipun pada prosesnya akan sangat membutuhkan kesabaran yang ekstra namun bagi KB Hidayatullah bukanlah sebuah kendala yang dapat mematahkan semangat untuk terus berjuang dalam membantu membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas.

D. Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif, penggunaan metode ini bertujuan untuk memaparkan temuan penelitian yang berkaitan dengan peran guru KB pada pengembangan kreativitas anak ditengah kondisi pandemi di KB Hidayatullah Blitar sebagaimana adanya tanpa suatu penambahan atau pengurangan apapun. Berikut whatsapp berdasarkan data temuan lapangan yang telah peneliti lakukan, iyalah sebagai berikut:

1. Upaya guru KB Hidayatullah pada pembelajaran pengembangan kreativitas anak usia dini ditengah kondisi pandemi adalah, meningkatkan kemampuan guru pada bidang editing video, dengan mengikutkan pada pelatihan, seminar, selain itu juga meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara guru dan orang tua sehingga mampu memaksimalkan peran masing-masing pada proses pembelajaran daring.
2. Peran guru KB pada pengembangan kreativiatas KB Hidayatullah pada pembelajaran pengembangan kreativitas anak usia dini ditengah kondisi pandemi adalah seperti membentuk metode pembelajaran modivikasi yang tetap dapat membangun perkembangan diri siswa meskipun ditengah kondisi pandemi, sebagai berikut:
 - a. Pengembangan kreativitas melalui musik yaitu mencontohkan berbagai alat musik yang bisa digunakan dirumah, oleh gerak dengan bebas mengikuti irama musik, kemudian bernyanyi hingga sampai pada menciptakan lagu bersama orang tua.
 - b. Pengembangan kreativitas melalui mencipta karya dan bentuk. Kegiatan ini memanfaatkan media dan bahan yang telah disediakan seperti plastisin, balok, menggambar, dan mewarna.
 - c. Pengembangan kreativitas melalui imajinasi seperti kegiatan sosiodrama, bermain peran, meniru tokoh, ataupun bermain pantomim bersama dengan orang tua.
 - d. Pengembangan kreativitas melalui kegiatan proyek yaitu dimana anak belajar untuk membuat sesuatu bersama dengan orang tua, seperti membuat masakan dan minuman, membuat istana balok dan berkebun.

- e. Pengembangan kreativitas melalui eksperimen. Kegiatan ini mengajak anak untuk melakukan percobaan sederhana seperti mencampur warna, kemudian memberi pernak pernik pada gambar agar lebih terlihat menarik sebagai hiasan dinding.
3. Sebagai buah dari usaha yang telah dilakukan oleh guru, dimana guru telah mampu menciptakan metode pembelajaran yang tetap membangun walaupun ditengah kondisi pandemi, yaitu membuat video-video edukatif sebagai media pembelajaran serta mengaktifkan komunikasi yang terbangun dengan baik antara orang tua agar membantu memaksimalkan pembelajaran daring siswa dirumah.
 4. Beberapa hambatan yang muncul dan mempengaruhi peran guru KB pada proses pembelajaran pengembangan kreativitas anak usia dini ditengah kondisi pandemi adalah pada awal pembelajaran *daring* kemampuan tenaga pendidik kurang mampu menguasai media pembelajaran seperti video editing, kemudian juga beberapa orang tua yang kurang menguasai dalam membantu proses belajar daring anak, serta anak yang merasa jenuh belajar dirumah.
 5. Usaha, strategi, dan evaluasi tak henti terus dilakukan oleh KB Hidayatullah agar mendapatkan hasil yang maksimal, meskipun terdapat kendala yang terjadi saat proses pembelajaran daring, tindakan cepat tanggap segera dilakukan agar segera mendapatkan solusi, dan anak tetap dapat belajar secara maksimal sehingga mendapatkan hasil yang masimal pula.

E. Pembahasan

1. Peran guru KB pada pengembangan kreativitas anak usia dini ditengah kondisi pandemi di KB Hidayatullah Blitar

Sekolah merupakan salah satu pemegang peran utama dalam perkembangan diri individu. Dinama peran sekolah menjadi sangat penting terlebih ditengah kondisi pandemi covid19 seperti sekarang ini, diberlakukanya pembatasan sosial telah membuat beberapa instansi termasuk sekolah menerapkan pembelajaran daring untuk mengurai

intensitas pertemuan antara satu dengan yang lainnya, hal ini juga yang dilakukan oleh KB Hidayatullah dimana para siswanya masih berusia dini sehingga menuntut untuk lebih memperketat protokol kesehatan karena masa anak-anak lebih rentan tertular penyakit, untuk itu berbagai strategi mulai dikembangkan dan diberlakukan agar walaupun ditengah kondisi pandemi siswa tetap dapat melakukan pembelajaran secara maksimal. Salah satu pembelajaran yang menjadi pengembangan utama siswa yang diterapkan oleh KB Hidayatullah adalah pembelajaran pengembangan kreativitas anak, dimana KB Hidayatullah sadari bahwa pengembangan kreativitas anak penting untuk diberikan kepada anak sejak usia dini agar sebagai bekal anak ketika dewasa nanti dan meraih sukses dimasa depannya.

Kreatifitas sendiri adalah kemampuan individu dalam menciptakan sesuatu seperti kreativitas pada ilmu pengetahuan atau kreativitas pada bidang seni. Adakalanya kreativitas masih diyakini oleh beberapa orang sebagai unsur bawaan yang dibawa oleh anak sejak lahir. Ketika kreativitas masih diyakini sebagai unsur sehingga dianggap akan dapat otomatis berkembang seiring dengan pertambahan usia anak, tanpa membutuhkan adanya rangsangan dari lingkungan untuk berkembang. Padahal yang terjadi adalah sebaliknya dimana kreativitas seperti kemampuan yang lain yaitu membutuhkan sebuah rangsangan untuk berkembang, hal ini karena tingkat kreativitas anatar anak yang satu dan anak yang lain sangat berbeda sehingga diperlukan kesempatan dan rangsangan dari lingkungan seperti lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga untuk dapat membantu mengembangkan kreativitas anak.

Kreatifitas sendiri sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini, karena kreativitas sebagai bekal anak nanti meraih kesuksesan dimasa depannya, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Munandar (1992:46) yang mengungkapkan bahwa kreativitas yang memungkinkan individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya, pada era pembangunan ini tidak dapat dipungkiri bahwa kesejahteraan dan kekayaan masyarakat dan negara bergantung pada sumbangan kreativitas, seperti ide-ide baru,

penemuan-penemuan baru, dan teknologi baru dari anggota masyarakat. Sehingga untuk mencapai hal tersebut diperlukan sikap dan perilaku kreatif dipupuk sejak dini, agar anak didik kelak tidak hanya menjadi konsumen pengetahuan baru dan pencari kerja saja, tetapi anak yang telah di didik untuk mengembangkan kreativitasnya sejak usia dini akan mampu menciptakan pekerjaan baru.

Senada dengan pendapat diatas yang menyatakan bahwa penting untuk membantu mengembangkan kreativitas anak sejak usia dini. Devito dalam Supriadi (2001:16) mengungkapkan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang dengan tingkat yang berbeda-beda, setiap orang lahir dengan potensi kreatif, dan potensi ini dapat dikembangkan dan dipupuk. Pernyataan dari Devito terbut dapat memberikan kesimpulan bahwa setiap individu memiliki tingkat kreativitas yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya, sehingga diperlukan bantuan pengembangan agar setiap individu mampu secara maksimal mengembangkan kreativitas didalam dirinya untuk bekal meraih sukses dimasa depan.

Adapun mengenai peran guru KB pada pengembangan kreativitas anak usia dini ditengah kondisi pandemi covid19 yang telah diterapkan oleh KB Hidayatullah, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh narasumber kepada peneliti bawasanya peran guru KB pada pengembangan kreativitas anak usia dini ditengah kondisi pandemi adalah dengan memaksimalkan sistem pembelajaran daring, yaitu dengan meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua, karena pada pembelajaran daring tugas guru mendampingi murid saat belajar harus digantikan dengan peran dari orang tua, kemudian mencari alternatif-alternatif yang dapat digunakan agar pembelajaran daring tidak hanya tentang tugas dan mengumpulkan tugas saja namun juga pada semakin dibangunnya ke eratan hubungan antara orang tua dan anak. Adapun dari segi pendidik pada pembelajaran pengembangan kreativitas anak usia dini ditengah kondisi pandemi adalah lebih berfokus kepada pembuatan materi ajar agar lebih menarik minat anak untuk belajar secara daring, kemudian

juga lebih memposisikan diri sebagai guru sekaligus sebagai konsultan kepada orang tua sehingga apa bila orang tua mengalami kendala dapat langsung memberikan arahan dan bantuan baik secara daring maupun secara luring dengan berkunjung langsung kerumah siswa untuk melakukan monitoring.

Kegiatan atau tugas yang diberikan kepada siswa tetap dibuat semenarik mungkin agar siswa tidak merasa bosan belajar dirumah dan tidak lebih memilih untuk bermain, kegiatan yang dibuat semenarik mungkin tersebut adalah bentuk dari strategi pengembangan kreativitas di tengah kondisi pandemi dengan memadukan bermain sambil belajar dengan dampingan dari orang tua. Tentu kegiatan-kegiatan yang menarik tersebut dapat menjadi daya tarik bagi siswa untuk lebih semangat lagi dalam belajar. Berikut peran guru KB pada pengembangan kreativitas anak usia dini ditengah kondisi pandemi yang telah diterapkan di KB Hidayatullah, ialah membuat metode pembelajaran melalui, pengembangan kreativitas sebagai berikut:

a. Musik

Kegiatan pengembangan kreativitas melalui musik adalah siswa belajar mengenai alat musik yang bisa digunakan dirumah, kemudian bergerak bebas mengikuti irama musik, juga bernyanyi dan menciptakan lagu bersama orang tua.

b. Cipta Karya

Kegiatan pengembangan kreativitas melalui cipta karya adalah penggunaan media seperti plastisin, balok, mengambar dan mewarna, untuk membuat sebuah hasil karya baru yang dibuat oleh hasil tangan siswa sendiri. Pengembangan kreativitas melalui imajinasi seperti kegiatan sosiodrama, bermain peran, meniru tokoh, ataupun bermain pantomim bersama dengan orang tua.

c. Kegiatan proyek

Kegiatan pengembangan kreativitas melalui kegiatan proyek yaitu anak belajar sesuatu dengan dampingan orang tua dengan bekerja

sama membuat makanan atau minuman, membuat istana balok dan berkebun membuat taman indah dirumah.

d. Imajinasi

Kegiatan pengembangan kreativitas yang dibangun melalui kegiatan imajinasi adalah seperti kegiatan bermain sosiodrama, bermain peran, meniru tokoh, ataupun bermain pantomim bersama dengan orang tua.

e. Eksperimen

Kegiatan pengembangan kreativitas melalui kegiatan eksperimen yaitu mengajak anak untuk melakukan percobaan sederhana seperti mencampur warna, kemudian memberi pernak pernik pada gambar agar lebih terlihat menarik sebagai hiasan dinding.

Peran guru KB Hidayatullah yang telah diterapkan pada pembelajaran ditengah kondisi pandemi sudah mengedepankan tentang empat dasar dalam pembelajaran pembelajaran kreativitas, ke empat dasar pembelajaran kreativitas tersebut ialah *imagine*, *invest*, *improve*, dan *incubate*. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Tintin dan Yulias (2016:121) bahwa peta provil kreativitas individu dibagi menjadi empat macam ialah *imagine* yaitu inovasi dan pertumbuhan. *Invest* yaitu kecepatan dan keuntungan, *improve* yaitu kualitas dan optimalisasi, kemudian bentuk kreativitas yang terakhir adalah *incubate* yaitu peran minat dan kelapangan ide. Ke empat strategi ini wajib menjadi dasar dalam pengembangan kreativitas sebelum melakukan pembelajaran kreativitas diterapkan kepada siswa sehingga siswa dapat belajar dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Selain ke empat dasar pembelajaran pengembangan kreativitas anak yang telah diterapkan oleh guru KB Hidayatullah tersebut juga perlu diperhatikan adalah pemberian dukungan dari faktor internal, dimana faktor ini berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu bakat dan minat yang dibawa siswa sejak lahir yang akan menentukan kreativitas yang siswa miliki. Menurut Hurlock (2012:9), intelegensi didalam diri dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap kreativitas yang dimunculkan

oleh anak, dimana anak yang memiliki intelegensi yang tinggi akan cenderung lebih kreatif jika dibandingkan dengan anak yang memiliki intelegensi rendah, hal tersebut karena anak yang memiliki intelegensi tinggi memiliki kemampuan yang lebih dari pada anak yang memiliki intelegensi rendah.

Sedangkan faktor eksternal pendukung kreativitas anak yang berasal dari luar, seperti lingkungan, sekolah, guru, keluarga, orang tua. Faktor-faktor pendukung yang berasal dari luar tersebut perlu untuk diperhatikan dengan baik, karena faktor eksternal adalah faktor yang memberikan dukungan, bantuan, dan arahan dari orang lain sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan minat anak dalam mengembangkan kemampuan kreativitas yang dia miliki. Dengan bantuan yang maksimal dari berbagai faktor eksternal tersebut maka diharapkan akan mampu memberikan dukungan sehingga perkembangan kreativitas anak dapat diraih secara maksimal.

2. Kendala dalam pengembangan kreativitas anak usia dini ditengah pandemi di KB Hidayatullah Blitar

Setiap usaha yang telah dilakukan meskipun sudah direncanakan dengan matang tentu tidak semua rencana yang telah dibangun dapat berjalan dengan mulus sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Menghadapi metode pembelajaran baru yaitu pembelajaran secara daring, kemudian dengan media pembelajaran yang baru, selain itu juga respon siswa yang beragam saat melakukan pembelajaran daring bersama dengan orang tua dirumah, telah menjadikan ujian tersendiri baik itu bagi para tenaga pendidik maupun orang tua.

Salah satu kendala yang dialami oleh guru KB Hidayatullah dalam memberikan pembelajaran pengembangan kreativitas anak usia dini ditengah kondisi pandemi adalah pada awal pembelajaran *daring* yaitu terbatasnya kemampuan dari pada pendidik dalam mengoperasikan media pembelajaran, kemudain pembuatan dan editing video, menjadi kendala yang cukup berarti karena sebelumnya pembelajaran dilakukan secara

tatap muka namun karena kondisi pandemi pembelajaran harus dilakukan secara daring. Hal tersebut tentu menjadikan para guru untuk mencari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan yang muncul tersebut.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh narasumber dalam penelitian ini bahwa untuk mengatasi kemampuan para guru dalam olah video pembelajaran daring adalah dengan mengikutkan para guru pada pelatihan dengan mendatangkan videografer asal Blitar yaitu Eric Hermanto, dimana para guru diajarkan mulai dari nol hingga berhasil membuat video yang menarik, setelah itu guru juga tetap dalam dampingan ahli tersebut via whatsapp, jadi jika guru mendapati kendala bisa menanyakan di grub whatsapp. Kemudian juga peningkatan komunikasi secara online sehingga video pembelajaran yang dihasilkan dapat menarik minat siswa untuk belajar.

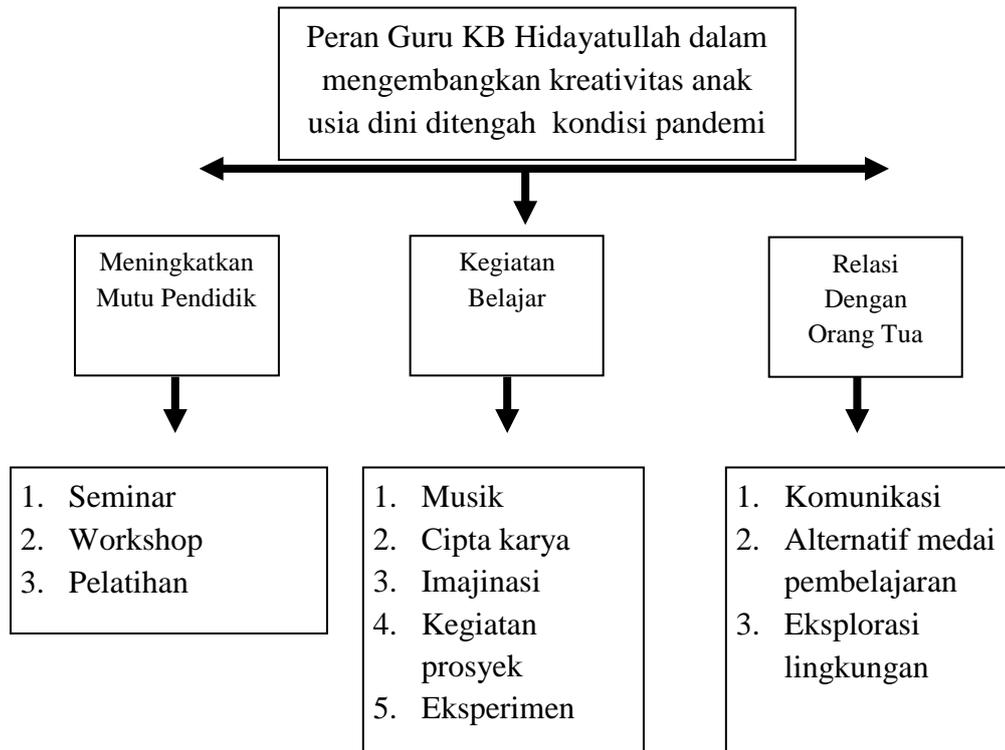
Selain terkendala pada kemampuan para pendidik dalam menggunakan media pembelajaran, kendala lain yang muncul adalah yang berasal dari orang tua, anak, dan alternatif pembelajaran yang dilakukan siswa dirumah bersama dengan orang tuanya. Hal tersebut seperti beberapa orang tua yang tidak memiliki latar belakang sebagai pendidika, tak jarang orang tua tersebut mengalami kesulitan saat mendampingi anak belajar secara daring, kemudian dari sisi siswa atau anak terkadang anak malas untuk belajar, orang tua juga mengeluhkan bahwa beberapa anak sulit sekali untuk diajak belajar dan mengerjakan tugas daring yang sudah guru berikan, kemudian pada kendala yang terakhir adalah ada beberapa dari orang tua yang kurang memiliki media pendukung sebagai bahan belajar siswa dirumah.

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh narasumber pada penelitian ini solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang muncul diatas adalah Pada permasalahan tersebut solusi yang diterapkan adalah, para guru harus siap menjadi konsultan dalam membantu memberi arahan kepada orang tua terkait dengan langkah apa yang sebaiknya orang tua lakukan, untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi saat mendampingi siswa belajar, kemudian bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa,

serta membantu mencari alternatif tindakan yang dapat diterapkan untuk membantu kelancaran belajar siswa, bahkan jika diperlukan guru dapat melakukan *homevisit* untuk membantu menyelesaikan permasalahan secara langsung.

Pengembangan kreativitas pada anak usia dini ditengah kondisi pandemi termasuk didalam pembelajaran pengembangan anak masa pra operasional yaitu antara usia dua sampai tujuh tahun, dimana pada tahap ini anak lebih cenderung untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kemaunya tanpa menggunakan faktor rasionalnya, itulah sebabnya pada tahap ini anak lebih tertarik untuk melakukan kegiatan yang meraka sukai saja. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Piaget (2010:69) bahwa kreativitas adalah bagian dari perkembangan kognitif anak, yang dibargi menjadi empat tahap yaitu tahap sensori motorik umur 0-2 tahun, tahap Pra Operasional umur 2-7 tahun, tahap Operasional Konkrit umur 7-11 tahun, dan tahap Operasional Formal umur diatas 11 Tahun.

Sehingga berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penting untuk memberikan bimbingan serta arahan yang berguna bagi siswa baik itu bimbingan dari sekolah, guru, orang tua, dalam mengarahkan anak ke arah pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat yang siswa miliki. Terlebih dari itu pada masa pembelajaran daring ditengah kondisi pandemi ini guru selain dituntut berperan sebagai pendidikan juga dituntut untuk menjadi seorang konselor bagi anak dan orang tua, dimana peran guru akan menjadi sangat penting dalam membaca dan mengarahkan perkembangan kreativitas yang anak miliki sesuai dengan bakat dan minanya sehingga perkembangan yang dicapai dapat diraih dengan semaksimal mungkin.

Tabel 4.5 strategi pengembangan kreativitas**Tabel 4.6 Kendala Strategi Pengembangan Kreativitas**